

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan tentang volume arus lalu lintas dan hambatan samping akibat adanya aktifitas samping kiri dan kanan jalan maka dapat disimpulkan bahwa ruas jalan Jenderal Sudirman tepatnya di depan RSUD Prof. Dr W.Z. Johannes - Sahabat Pasar Raya Center, Kuanino-Kota Kupang, memiliki nilai rata-rata hambatan rendah sebesar 266,99 kejadian.

Tabel 5.1 Hambatan Samping

Masing-Masing Pos Selama Enem (6) hari	Hambatan samping Maksimum
Pos 1	270,06
Pos 2	554,22
Pos 3	149,80
Pos 4	93,89
Rata-Rata	266,99

Sumber : Hasil Analisis

2. Kinerja ruas jalan jenderal sudirman kuanino kota kupang dengan metode MKJI 1997 diperoleh nilai derajat kejenuhan 0,64. Nilai DS ini termasuk kategori tingkat pelayanan jalan cukup baik (C) yaitu: arus stabil, kecepatan di kontrol oleh lalu lintas, volume dapat di pakai untuk mendesain jalan perkotaan (morlok, 1985).
3. Pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Jendral Soedirman saat ini menyebabkan kinerja ruas jalannya berkurang. Hal ini disebabkan dengan skenario perhitungan pengurangan hambatan samping. Setelah dilakukan pengurangan hambatan samping dengan membangun jembatan penyebrang orang (JPO), nilai derajat kejenuhan (DS) menjadi 0,52. Nilai DS ini termasuk kategori tingkat pelayanan jalan cukup baik (C) yaitu: arus stabil, kecepatan di kontrol oleh lalu lintas, volume dapat di pakai untuk mendesain jalan perkotaan (morlok, 1985).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu :

1. Perlu adanya pembangunan jembatan penyeberangan. Diharapkan dipergunakan sepenuhnya agar mengurangi hambatan samping yang terjadi pada saat ini.
2. Perlu adanya pengaturan parkir dan perhentian kendaraan di badan jalan yang lebih baik guna memperluas lebar efektif jalan sehingga tingkat pelayanan jalan semakin baik.
3. Diharapkan ada penelitian lanjutan mengenai jumlah durasi parkir dan manajemen parkir karena laju pertumbuhan jumlah kendaraan dan penduduk serta tata guna lahan semakin meningkat. Diperlukan penelitian terintegrasi atau terpadu yang dapat mengakomodir pembagian berbagai perubahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim (2004), *Sistem Transportasi Terdiri Atas Angkutan Muatan (Barang) dan Management Yang Mengelola Angkutan*.
- Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur, 2017, *Kota Kupang Dalam Angka 2017*, Kupang.
- C.Jotin, B.Kent Lall, 2005, *Dasar - Dasar Rekayasa Transportasi (jilid 1) Edisi Ketiga (Terjemahan)*, Erlangga, Jakarta.
- Diktorat Jendara Bina Marga, 1992, *Standar perencanaan geometrik untuk tipe jalan perkotaan*.
- Hukmia, 2011, *Pengembangan Prasarana Feeder Menuju Halte Koridor 2 Bus Rapid Transit (BRT) Mamminasata*, UNHAS.
- Morlok E.K., 1985, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.
- Pambagio, Agus, 2014, *Protes Publik Transportasi Indonesia (Indonesian Edition)*, Gramedia Pustaka Utama.
- Tamin, Ofyar Z., 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung.